

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian kuantitatif ini bersifat korelasional dengan menghubungkan antara variabel bebas yaitu sosiodemografi dengan variabel terikat yaitu persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19. Penelitian dengan desain studi *cross sectional* karena dalam penelitian ini variabel bebas dan terikat diamati dalam waktu (periode) yang sama (Musafaah, 2015).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banjar pada bulan Januari-April 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua masyarakat yang berusia >17 tahun di Kabupaten Banjar yang berjumlah 372.645 orang menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar tahun 2021.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini sampel yang diambil adalah masyarakat yang berusia >17 tahun di Kabupaten Banjar yang bersedia menjadi responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alasan menggunakan teknik *accidental sampling* karena peneliti cenderung lebih cepat untuk menemukan sampel yang dikehendaki, serta lebih hemat biaya penelitian (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang diambil tersebut ditentukan dengan rumus $n = (\text{populasi kelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$.

Sampel yang dimaksud adalah seluruh masyarakat yang berusia >17 tahun yang termasuk dalam Kabupaten Banjar dengan kriteria ditentukan dengan rumus Slovin yaitu (Ryan, 2013):

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

- n = Besar sampel
- N = Besar populasi
- e = Batas kesalahan yang di toleransi yaitu (5% = 0,05)

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel minimal yang diambil dengan menggunakan nilai populasi di Kabupaten Banjar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{372.645}{1+(372.645 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{372.645}{932,6125}$$

$$n = 399,57 = 400 \text{ orang.}$$

Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang menjadi subjek penelitian yaitu:

- a. Bersedia menjadi responden penelitian.
- b. Responden bisa membaca dan mengisi *link google form*
- c. Menjadi sasaran vaksinasi Covid-19
- d. Berusia $18 \geq 65$ tahun (berdasarkan sasaran vaksinasi umum dari Kemenkes RI).

Sedangkan untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Tidak buta dan tidak tuli/tidak bisa berkomunikasi.
- b. Mengundurkan diri dari subjek penelitian.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* melalui media sosial yaitu dengan mengirimkan *link* kuesioner yang sudah dikembangkan melalui *google form* dan kuesioner manual dengan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian sampai subjek yang diperlukan terpenuhi dalam jangka waktu 3 bulan.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2018). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas, sebab variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Notoadmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sosiodemografi masyarakat di Kabupaten Banjar yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan responden.

3.4.2. Variabel terikat/dependen

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung, akibat, atau terpengaruh (Notoadmodjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori Hasil Ukur
1.	Persepsi masyarakat di Kabupaten Banjar	Suatu bentuk pandangan atau penilaian dilihat dari objek dan alat indera pada masyarakat di Kabupaten Banjar terhadap pemberian vaksin-Covid-19.	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang (jika skor 15-30) 2. Cukup (jika skor 31-45) 3. Baik (jika skor 46-60) (Tasnim dan Herianto, 2020)
2.	Usia	Satuan waktu yang mengukur waktu makhluk hidup maupun benda mati.	Kuesioner	Ordinal	1. Muda (18-39 Tahun) 2. Tua (>39 tahun) (Wulandari, <i>et al.</i> , 2021)
3.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara pria dan Wanita sejak lahir.	Kuesioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan (Wulandari, <i>et al.</i> 2021)
4.	Pendidikan	Pendidikan adalah pendidikan formal yang telah ditamatkan oleh seseorang.	Kuesioner	Ordinal	1. Rendah (SD-SMP) 2. Tinggi (SMA-PT) (Arikunto, 2012)
5.	pekerjaan	Suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk mempertahankan hidupnya.	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak bekerja (IRT/Mahasiswa/Pelajar) 2. Bekerja (ASN/swasta/wirswasta) (Argista, 2021)
6.	Penghasilan	Jumlah uang yang didapatkan oleh seseorang sebagai balas jasa yang telah dikerjakan.	Kuesioner	Ordinal	1. Dibawah UMP (Rp. 2.877.448,-) 2. Diatas atau sama dengan UMP (Rp. 2.877.448,-) (Djola, 2012)

5.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk pengambilan data dengan kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum atau banyak orang (Musafaah, 2015). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang memuat *informed consent*, karakteristik demografi responden, dan persepsi responden tentang vaksin Covid-19 pada masyarakat sasaran vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Banjar yang berisi 15 pertanyaan terkait persepsi yang diadopsi dan dimodifikasi dari jurnal Antoinette, dkk (2021).

Instrumen hubungan sosiodemografi terhadap persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari konsep teoritis seperti yang diuraikan pada tinjauan pustaka. Data untuk mengukur persepsi, peneliti menggunakan alat ukur persepsi yaitu kuesioner. Kuesioner persepsi tentang pemberian vaksin Covid-19 dengan menggunakan skala *Likert* yang berjumlah 15 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dibuat dalam dua macam pertanyaan yaitu pertanyaan negatif (*unfavourable*) dan positif (*favourable*). Skor jawaban untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) dan positif (*favourable*) pada penelitian ini berdasarkan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Persepsi Masyarakat dengan Skala *Likert*

Jenis pertanyaan	Jawaban	Skor
Negatif (<i>Unfavourable</i>)	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
	Tidak Setuju (TS)	3
	Setuju (S)	2
	Sangat Setuju (SS)	1
Positif (<i>Favourable</i>)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Tidak Setuju (TS)	2
	Setuju (S)	3
	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Azwar, 2012

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Karakteristik Sosiodemografi

No.	Karakteristik	Kategori
1.	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki 2. Perempuan
2.	Umur (Tahun)	1. 18-25 2. 26-35 3. 36-45 4. 46-55 5. 56-65 6. >65
3.	Pendidikan	1. Tidak Sekolah 2. Sekolah Dasar (SD) 3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4. Sekolah Menengah Atas (SMA) 5. Perguruan Tinggi
4.	Pekerjaan	1. Tidak Bekerja 2. Karyawan/Buruh 3. Petani

No.	Karakteristik	Kategori
		4. Pedagang
		5. PNS/POLRI/TNI
5.	Penghasilan	1. \leq UMP (Rp.2.877.448,-) 2. \geq UMP (Rp.2.877.448,-)

Sumber : Yasia (2021)

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi

Variabel	Konstruk	Nomor Pernyataan	pernyataan	Penilaian
Persepsi	<i>Severity</i> (Keparahan)	4	Apabila saya divaksin, saya khawatir malah jadi terinfeksi covid-19	<i>Unfavourable</i>
		8	Vaksin covid-19 dapat mengurangi kematian	<i>Favourable</i>
		9	Apabila saya divaksin covid saya akan akan mengalami gejala yang parah	<i>Unfavourable</i>
		11	Jika saya tidak divaksin Covid-19 saya akan kehilangan pekerjaan dan penghasilan saya.	<i>Unfavourable</i>
	<i>Susceptibility</i> (Kerentanan)	10	Vaksin covid-19 membuat masyarakat kebal (<i>herd imunity</i>)	<i>Favourable</i>
		12	Vaksin Covid-19 tidak terbukti mencegah infeksi virus Covid-19	<i>Unfavourable</i>
		13	Vaksin Covid-19 menyakitkan manusia	<i>Unfavourable</i>
Persepsi	<i>Benefits</i> (Manfaat)	1	Mengikuti vaksinasi Covid-19 akan mencegah saya terkena virus covid-19	<i>Favourable</i>
		2	Vaksin Covid-19 akan membantu kondisi dunia kembali normal.	<i>Favourable</i>

Variabel	Konstruk	Nomor Pernyataan	pernyataan	Penilaian
		5	Vaksin Covid-19 efektif mengurangi gejala covid-19	<i>Favourable</i>
		6	Saya akan mendapatkan efek samping berat jika di vaksin Covid-19	<i>Unfavourable</i>
		15	Vaksin Covid-19 terbukti aman digunakan	<i>Favourable</i>
	<i>Barriers</i> (Hambatan)	3	Vaksin covid-19 tidak terjamin kehalalannya	<i>Unfavourable</i>
		7	Saya akan mengajak saudara/keluarga/kenalan untuk melakukan vaksin covid-19	<i>Favourable</i>
		14	Saya sulit mendapatkan akses Vaksinasi Covid-19	<i>Unfavourable</i>

Sumber : Antoinette, dkk (2021)

Penentuan interval kelasnya yang digunakan untuk membantu pembagian klasifikasi kategori dari kuesioner, kemudian diklasifikasikan dengan perhitungan statistik sederhana sebagai berikut (Musafaah, 2015):

Nilai tertinggi = skor tertinggi x jumlah soal = 4 x 15 = 60

Nilai terendah = skor terendah x jumlah soal = 1 x 15 = 15

Range = nilai tertinggi – nilai terendah = 60-15= 45

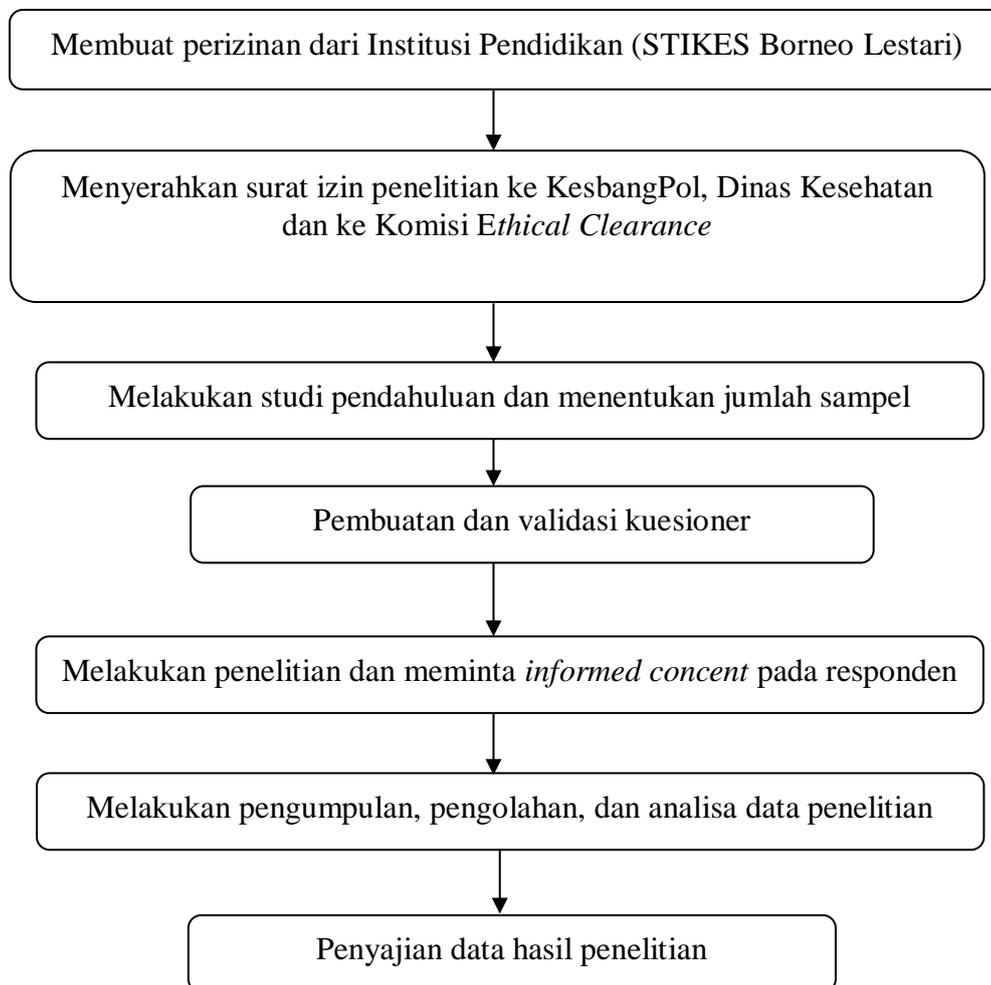
Kelas interval = *range* : kategori = 45 : 3 = 15

Hasil ukur dari kuesioner persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dikategorikan menjadi 3, yaitu kurang (15-30) dengan kode 1, cukup (31-45) dengan kode 2, dan baik (46-60) dengan kode 3. Instrumen dalam bentuk kuesioner yang dikembangkan dari konsep teoritis seperti

yang diuraikan pada tinjauan pustaka. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan sampel 30 orang pada masyarakat sasaran vaksinasi Covid-19 di Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut (Wilayah cakupan vaksinasi Covid-19 terendah kedua setelah Kabupaten Banjar). Uji validitas harus ditentukan dulu nilai r tabel yang digunakan. Mendapatkan r tabel yaitu $df = N - 2$, N yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang digunakan dalam uji validitas, semua item pernyataan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,374). Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Mengetahui reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*. Instrumen yang berupa reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60 (Arikunto, 2013).

3.7. Prosedur Penelitian

Kerangka Prosdur Penelitian



Gambar 2. Kerangka Prosedur Penelitian

3.8. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain melalui proses memperoleh izin penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

5.8.1. Data primer

Data yang diambil dari lembar kuesioner meliputi karakteristik sosiodemografi responden dan persepsi responden.

5.8.2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar tahun 2021 yaitu jumlah responden sebanyak 400 orang dan data responden penelitian dari Kabupaten Banjar.

3.9. Pengolahan Data

3.9.1. Coding

Coding yaitu mengklasifikasikan data dengan memberi kode dengan data yang diperoleh dari lembar isian dan hasil pengukuran. Pertanyaan berdasarkan indikator dalam penelitian ini di tentukan pemberian *coding* pada jawaban.

3.9.2. Editing

Editing yaitu proses menyunting data sebelum dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer. Penyuntingan data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3.9.3. Scoring

Scoring adalah suatu proses pengubahann jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap *item* dalam instrumen.

3.9.4. Entry data

Entry data yaitu proses memasukan data kedalam komputer dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data.

3.9.5. Cleaning

Cleaning yaitu proses membersihkan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer dengan data-data pengganggu atau tidak logis yang akan mengganggu proses analisis untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pada data tersebut.

3.9.6. Penyajian Data

Setelah selesai proses *cleaning* data akan disajikan dalam bentuk tabulasi.

3.10. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari suatu penelitian, dimana tujuan dari analisa ini adalah agar diperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan menggunakan program komputerisasi melalui langkah sebagai berikut:

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu analisis terhadap setiap variabel dari peneliti yang bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari berbagai variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan terhadap variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan

mendeskripsikan tiap variabel yang diukur dalam penelitian ini, yaitu persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar untuk variabel terikat sedangkan faktor sosiodemografi untuk variabel bebas. Data yang telah terkumpul dihitung untuk melihat persentase jumlah data yang ada. Data persentase tersebut digunakan untuk melihat gambaran persentase dari jawaban melalui diagram. Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase %

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, analisa yang dipakai adalah *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk kemaknaan hubungan secara statistik antara dua variabel. Oleh karena itu digunakan batas kemaknaan (α) = 0,05 dengan interpretasi sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018):

- a. Jika $p \leq (\alpha) = 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel bebas (sosiodemografi) dengan variabel terikat (persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar).
- b. Jika $p \geq (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas (sosiodemografi) dengan variabel terikat (persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar).

Syarat uji *Chi Square* adalah:

- a. Datanya kategori-kategori.
- b. Bila ada tabel 2 x 2 dijumpai nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya *Continuity Correction* (bila dijumpai 0 cell),
- c. Bila tabel 2 x 2 dijumpai nilai $E < 5$ dan lebih dari 20%, maka uji yang dipakai adalah *Fisher's Exact Test*.